

ABSTRAK

Strategi ekspansi melalui merger dan akuisisi (M&A) dalam perbankan masih menjadi pilihan untuk meningkatkan kualitas layanan hingga mempertahankan posisi kompetitif di industri keuangan. M&A yang dilakukan lintas negara yang disebut sebagai *cross-border* M&A. Salah satu objektif M&A adalah pencapaian sinergi dari pendapatan maupun biaya. M&A *cross-border* memiliki tantangan pencapaian sinergi yang lebih tinggi dibandingkan domestik. Beberapa studi kasus menunjukkan bahwa terjadinya penurunan kinerja perusahaan pasca-M&A. Fenomena tersebut menggambarkan bahwa M&A tidak selalu memberikan perubahan kinerja keuangan secara positif. Kondisi tersebut membuat penelitian ini bertujuan untuk melihat dampak dari M&A perusahaan perbankan sebagai pengakuisisi serta pengaruh ukuran perusahaan pengakuisisi dan keterkaitan industri terhadap performa keuangan perusahaan. Dengan menggunakan 32 sampel *cross section* M&A *cross-border* perbankan tahun 2017 hingga 2019 di Asia Pasifik, penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan untuk rasio ROA, ROE, NPM, dan CAR sebelum dan setelah M&A. Kemudian, ukuran perusahaan secara negatif signifikan mempengaruhi IEII, dan keterkaitan industri secara positif signifikan mempengaruhi rasio NPM dan NIITR. Penurunan kinerja pasca-M&A menunjukkan M&A *cross-border* perbankan tidak menghasilkan sinergi.

Kata kunci: Merger dan Akuisisi, *Cross-Border*, Sinergi, Ukuran Perusahaan, Keterkaitan Industri

ABSTRACT

The expansion strategy through mergers and acquisitions (M&A) in banking is still an option to improve service quality and maintain a competitive position in the financial industry. M&A carried out across countries is called cross-border M&A. One of the objectives of M&A is to achieve both revenue and cost synergy. Cross-border M&A has a higher challenge in achieving synergy than domestic. Several case studies show that there is a decline in company performance after M&A. This phenomenon illustrates that M&A does not always provide positive changes in financial performance. This study aims to see the impact of M&A of banking companies as acquirers and the effect of acquirer's size and industry relatedness on the company's financial performance. Using 32 cross-section samples of cross-border banking M&A from 2017 to 2019 in Asia Pacific, this study shows that there are significant differences in the ratios of ROA, ROE, NPM, and CAR pre and post M&A. Acquirer's size negatively significantly affects IEII, and industry relatedness positively significantly affects the NPM and NIITR ratios. The decline in post-M&A performance indicates that cross-border banking M&A does not generate synergies.

Keywords: Merger and Acquisition, Cross-Border, Synergy, Firm Size, Industry Relatedness